



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Subjek Penelitian

Karya musik berjudul Für Elise (yang Jerman untuk Untuk Elise) disusun oleh Ludwig van Beethoven sekitar 1810 ketika ia berusia 40 tahun dan. Hal ini dinamai "Für Elise" karena seorang peneliti Beethoven bernama Ludwig Nohl mengaku telah melihat dedikasi ini pada tanda tangan asli yang telah hilang sejak dulu, dan ini telah menyebabkan beberapa spekulasi. Partitur ini tidak dipublikasikan sampai 1865 dengan baik setelah kematian Beethoven pada tahun 1827, dan tidak ada yang berbeda. Beethoven jatuh cinta dengan seorang wanita bernama Therese Malfatti sepanjang waktu dia menciptakan lagu ini, dan salah satu teori yang telah beredar untuk waktu yang lama bahwa Ludwig Nohl salah membaca tulisan tangan komposer yang sulit untuk dibaca yang kemudian sebenarnya mengatakan "Für Therese".

"Therese" adalah salah satu wanita yang dikasihi Beethoven, Therese Malfatti von Rohrenbach zu Dezza, merupakan salah satu muridnya. Beethoven tidak memiliki hubungan romantis yang sukses karena selernya mengarahkan dia ke wanita yang baik yang sudah menikah atau yang milik bangsawan. Beethoven telah merencanakan untuk menikahi Therese pada tahun 1810. Namun, Therese menolak lamarannya pada 1816. Therese adalah putri kaya pedagang Wina, Jacob Malfatti von Rohrenbach. Therese memilih untuk menikah dengan seorang pria Austria bangsawan bernama, Wilhelm von Droßdik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif. Kualitatif merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada penjelasan suatu masalah secara mendalam melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya. Pada metode riset kualitatif yang lebih ditekankan adalah persoalan kualitas data bukan banyaknya atau kuantitas data.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah atau inkuiri *naturalistic*, pada dasarnya penelitian ini menggunakan pada kealamiah sumber data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi (2010:37), data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Seringkali data kualitatif ini bersifat subjektif, sebab data itu ditafsirkan lain oleh orang berbeda.

Jenis atau tipe riset yang digunakan penulis adalah interpretif, metodologi penelitian komunikasi kualitatif-interpretatif akan membawa pembahasan kembali ke rumpun ilmu-ilmu sosial. Pendekatan kualitatif interpretif diarahkan pada latar gejala secara utuh atau menyeluruh dan alamiah sehingga metodologi kualitatif tidak mengisolasi gejala ke dalam variabel namun hanya mengkaji objeknya sesuai latar alamiahnya. Karenanya, lazim disebut juga penelitian alamiah/naturalistik. (Vardiansyah 2008:69)

C. Jenis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang memperbanyak atau menyalin atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit, dalam bentuk apa pun dan dengan cara apa pun, tanpa izin IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yang utama adalah data primer:

1. Karya musik Für Elise dari Ludwig Van Beethoven

Peneliti juga menggunakan data sekunder:

1. Buku-buku yang berkaitan dengan teori semiotika, komunikasi, dan musik klasik.
2. Internet

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan cara partisipan pasif dan dokumentasi yaitu dari Partitur Klasik untuk mengumpulkan data-data yang akan diteliti. Data-data yang akan peneliti kumpulkan berupa hasil dari *Sign, Object, Interpretant*.

Selain mengumpulkan analisis dari Partitur Klasik, peneliti juga mengumpulkan data dari tayangan *Youtube*, dan wawancara terhadap sumber terkait yang membahas mengenai penulisan musik klasik serta musisi.

Peneliti juga mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis yang berasal dari internet, buku-buku ilmu komunikasi lainnya dengan tujuan untuk memperkaya dan memperkuat teori penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Teknik Semiotika

Charles Sanders Peirce. Peneliti menggunakan konsep/teori tersebut untuk menganalisis

bagaimana musik klasik dapat mengkomunikasikan “pesannya” dalam suatu perubahan zaman musik yang terjadi pada saat ini sehingga musik klasik lebih dapat diterima pada kalangan yang lebih luas. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce merupakan teknik yang sesuai untuk meneliti penelitian ini.

Melalui tiga trikotomi Charles Sanders Peirce seperti pada gambar berikut:

Gambar 3.1

Tiga Tahap Trikotomi Charles Sanders Peirce

1	Sign	Qualisign	Sinsign	Legisign
2	Object	Icon	Index	Symbol
3	Interpretant	Rheme	Decisign	Argument